

Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery



RINCIAN PRODUK

| | |
|---|------------------------------------|
| Tanggal Efektif | 08 Mei 2013 |
| No. Pernyataan Efektif | S-110/D.04/2013 |
| Tanggal Peluncuran (Kelas A) | 29 Mei 2013 |
| Jenis Reksa Dana | Reksa Dana Saham |
| Bank Kustodian | Standard Chartered Bank |
| Mata Uang | IDR |
| Publikasi NAB | Harian |
| Periode Penilaian | Harian |
| Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas) | Rp 454,87 Miliar |
| NAB/Unit (Kelas A) | Rp 1.269,07 |
| Kode ISIN (Kelas A) | IDN000156403 |
| Tolok Ukur | Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) |
| Jumlah Unit yang Ditawarkan | Maks. 30 miliar unit |
| Min. Investasi Awal | Rp 10.000,00 |
| Min. Investasi Selanjutnya | Rp 10.000,00 |
| Min. Penjualan Kembali | Rp 10.000,00 |

Beban Reksa Dana

| | |
|-----------------|------------------------|
| Biaya Manajemen | Maks. 2,5% per tahun |
| Biaya Kustodian | Maks. 0,25% per tahun |
| Biaya S-Invest | Maks. 0,005% per tahun |

Beban Pemegang Unit Penyertaan

| | |
|-------------------------|--|
| Biaya Pembelian | Maks. 3,0% per transaksi |
| Biaya Penjualan Kembali | Maks. 2,0% per transaksi |
| Biaya Pengalihan | Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan |

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas



Efek bersifat utang dan pasar uang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

| | 1 BLN | 3 BLN | 6 BLN | 1 THN | 3 THN | 5 THN | SEJAK AWAL TAHUN | SEJAK PELUNCURAN |
|------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|------------------|------------------|
| NDVDEF_A | 2,64% | -8,82% | -3,53% | -4,83% | -1,94% | -5,33% | -3,53% | 26,91% |
| Tolok Ukur | 1,33% | -3,09% | -2,88% | 6,03% | 18,01% | 11,09% | -2,88% | 36,46% |

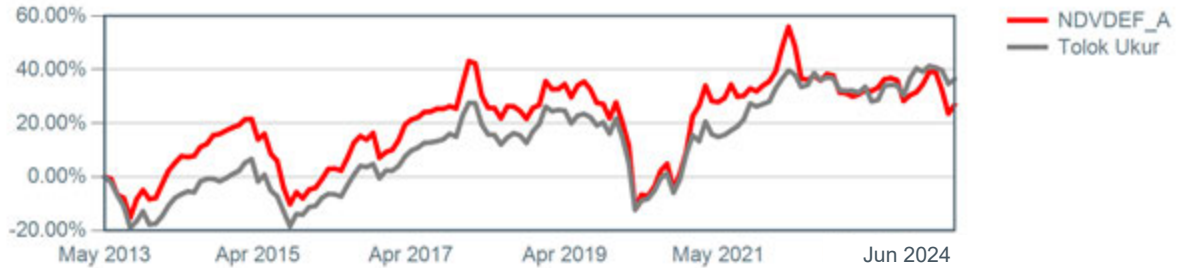
Kinerja Bulan Tertinggi

Des 2020 12,18%

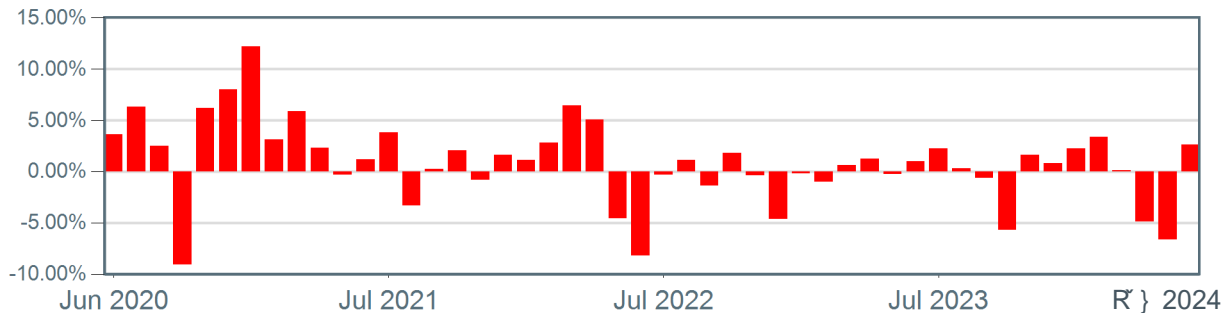
Kinerja Bulan Terendah

Mar 2020 -20,94%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

| | |
|--|--------|
| 1. BANK BRISYARIAH TBK PT | 4.70% |
| 2. BANK CENTRAL ASIA Tbk | 10.03% |
| 3. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk | 10.07% |
| 4. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk | 9.12% |
| 5. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK | 4.03% |
| 6. INDOSAT Tbk | 4.84% |
| 7. JASA MARGA (PERSERO) Tbk | 5.22% |
| 8. MAYORA INDAH Tbk | 3.53% |
| 9. MERDEKA COPPER GOLD TBK PT | 3.95% |
| 10. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT | 4.20% |

ULASAN PASAR

Setelah mengalami koreksi pada beberapa bulan sebelumnya, Indeks Harga Saham Gabungan pada Juni 2024 menguat +1,3%, sedangkan Rupiah melemah -0,8%. Pernyataan bersama antara Menteri Keuangan dan Tim Gugus Tugas Sinkronisasi Pemerintahan Prabowo mengenai batas anggaran fiskal yang akan dijaga maksimal 3% pada tahun 2025 memberikan sentiment positif. Saham kapitalisasi saham besar memimpin penguatan. Meski menguat, namun rata-rata nilai perdagangan harian IHSG dalam 20 hari perdagangan terakhir lebih rendah dibandingkan bulan Mei, hal ini disebabkan oleh rendahnya likuiditas perdagangan akibat tantangan makroekonomi global dan domestik. Kondisi politik dan ketidakpastian karena belum terbentuknya kabinet baru turut membayangi pasar. Investor asing masih melakukan aksi jual meskipun jumlahnya menurun, membukukan penjualan bersih bulanan senilai IDR1,47tn vs. IDR14,18tn pada bulan Mei. Sektor Kesehatan dan infrastruktur merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sementara sektor teknologi dan industrial membukukan kinerja terendah. Sesuai ekspektasi pasar Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 6,25%. BI mengindikasikan fokus kebijakan pada stabilitas Rupiah dan akan tetap hadir di pasar untuk menjaga stabilitas Rupiah. BI memandang level fundamental Rupiah lebih kuat dari 16.000 dan pelemahan saat ini dipengaruhi oleh permintaan dolar yang kuat dari